

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 27 Juni 2012

SUCI MUCHTARIZA, BP 0810332024

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA ANAK BAWAH TIGA TAHUN (12- 36 BULAN) DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2012**

ix+ 106 halaman+ 16 gambar+ 15 tabel+ lampiran

ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyakit infeksi yang menyerang paru-paru ditandai dengan batuk disertai napas cepat dan menjadi salah satu penyebab utama kematian anak balita di dunia. Kabupaten Pasaman terdiri dari 16 Puskesmas salah satunya Puskesmas Lubuk Sikaping yang merupakan Puskesmas dengan jumlah kejadian Pnemonia paling tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI ≥ 1 tahun, pemberian vitamin A, berat lahir, status imunisasi, pemberian MP-ASI, status gizi, pendidikan ibu, polusi asap dapur, dan kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian Pneumonia pada anak batita.

Desain penelitian *cross-sectional study*. Populasi seluruh anak batita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Sikaping. Jumlah sampel sebanyak 106 orang diambil secara *multistage simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *Chi-square* pada *p value* $< 0,05$ dan *Multiple Regresi Logistik* dengan metode *Backward LR*.

Hasil penelitian diperoleh kejadian Pneumonia pada anak batita adalah 17.9%, Variabel yang menjadi faktor resiko dalam penelitian ini adalah pemberian ASI ≥ 1 tahun (OR = 5.189), pemberian Vitamin A (OR = 14.537), pemberian MP-ASI terlalu dini (OR = 11.963), dan polusi asap dapur (OR = 13.938). Variabel yang bukan merupakan faktor resiko adalah berat lahir (OR = 0.53), status imunisasi (OR = 0.48), status gizi (OR = 0.77), pendidikan ibu (OR = 0.72), dan kebiasaan anggota keluarga merokok (OR = 0.68)

Diharapkan kepada ibu dapat memberikan ASI lebih dari satu tahun, tidak memberikan MP-ASI terlalu dini kepada bayi, membawa anak ke posyandu khususnya pada bulan Februari dan Agustus untuk mendapatkan Vitamin A dan tidak membawa anak batita ketika sedang memasak di dapur yang mengasilkan asap pembakaran. Diharapkan tenaga kesehatan agar dapat melakukan sosialisasi tentang rumah sehat, penyuluhan kepada ibu terkait dengan pemberian ASI, MP-ASI terlalu dini dan Vitamin A.

Daftar Bacaan : 63 (2000 - 2011)

Kata Kunci : Pneumonia, anak batita, ASI, Vitamin A, MP-ASI dini, asap dapur, berat lahir, imunisasi, status gizi, pendidikan ibu, merokok.